

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui data empiris gambaran sikap guru kelas terhadap peserta didik autisme di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif yang ada di Kecamatan Bekasi Barat, Kecamatan Bekasi Selatan, Kecamatan Jatiasih, dan Kecamatan Pondok Gede wilayah Kota Bekasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian, Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif yang ada di Kecamatan Bekasi Barat, Kecamatan Bekasi Selatan, Kecamatan Jatiasih, dan Kecamatan Pondok Gede wilayah Kota Bekasi yang di dalam sekolah tersebut terdapat peserta didik autisme.
2. Penelitian ini dilakukan selama tujuh bulan, mulai dari bulan Desember 2017 sampai bulan Juli 2018 dengan tahapan-tahapan:

- a. Pra Lapangan, Tahapan ini dimulai dengan membuat dan menyusun proposal penelitian dari bulan Desember 2017. Setelah di konsultasikan dengan dosen pembimbing dan disetujui, peneliti mengurus izin untuk melakukan penelitian di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif wilayah kota Bekasi.
- b. Lapangan, Pada tahap ini peneliti memulai penelitian dilapangan. Pengumpulan data yang di lakukan dengan memberikan kuesioner kepada guru kelas yang di kelasnya terdapat peserta didik autisme.
- c. Pasca Lapangan, Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data. Peneliti menganalisis data yang akan disusun dalam laporan hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Survei. Metode penelitian survei merupakan metode paling baik guna memperoleh data, mengumpulkan data asli (*original data*) suatu responden untuk mendeskripsikan keadaan populasi.¹ Maka penulis menyimpulkan bahwa Metode Survei merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data berupa fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada, dengan menggunakan angket sebagai pengumpul data. Variabel yang akan diteliti

¹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), p. 200.

yaitu Sikap Guru Kelas terhadap Peserta Didik Autisme di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif di wilayah Kota Bekasi.

Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana sikap guru kelas terhadap peserta didik autisme di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif yang ada di Kecamatan Bekasi Barat, Kecamatan Bekasi Selatan, Kecamatan Jatiasih, dan Kecamatan Pondok Gede wilayah Kota Bekasi, maka dibutuhkan data untuk mengetahuinya. Seluruh data yang ada akan diuraikan disajikan dalam bentuk deskriptif.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelas yang mengajar peserta didik autisme di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif di Kota Bekasi diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif kota Bekasi

No.	Nama sekolah	Keterangan	Jumlah guru
1.	SDN Jatimekar I	Jati asih	20
2.	SDN Bantar gebang IV	Bantar gebang	14
3.	SDN kali baru IV	Medan satria	14
4.	SDN Jatiwaringin III	Pondok gede	14

5.	SDI Iqro	Pondok Gede	33
6.	SDS Permata Ananda	Bekasi Selatan	9
7.	SDS YPI '45	Bekasi Timur	18
8.	SDS Royal Weis (Mutiara Indonesia)	Bekasi Barat	14
9.	SDS Citta Bangsa	Jati Asih	10
10.	SDS Al Izzah	Medan Satria	15
11.	SD Islam Al Fajri	Pekayon	12
13.	Sekolah Batutis Al-ilmu	Pekayon	16
14.	SDIT Darussalam	Cikunir	36
15.	Sekolah Shibghah Akhlak Quran (Sakura)	Jakamulya	20
JUMLAH			245

2. Sampel

Pengambilan subyek penelitian ini menggunakan *purposive sample* yaitu sampel bertujuan. Yang dimaksud bertujuan peneliti adalah peneliti menentukan sendiri subyek penelitiannya dengan memiliki tujuan khusus. Peneliti akan memberikan kuesioner hanya pada guru kelas yang mengajar peserta didik autisme di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif. Beberapa sekolah/guru yang akan diteliti diantaranya, 7 guru Royal Well School di kecamatan Bekasi Barat, 8 guru SDN Jatiwaringin III di kecamatan Pondok Gede, 10 guru SDN Jatimekar I di kecamatan Jatiasih, dan 10 guru Sekolah Shibghah Akhlak Qur'an di kecamatan Bekasi Selatan yang di sekolah tersebut terdapat peserta didik autisme.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi konseptual

Sikap adalah suatu reaksi individu terhadap lingkungannya melalui bentuk tingkah laku positif maupun negative yang berbentuk dari pemahaman, pengalaman, serta hubungan sosial yang dimiliki individu tersebut. Sikap yang dipengaruhi oleh faktor perubahan dan perkembangan individu, terdiri atas pemikiran (kognitif), perasaan (afektif), dan tindakan (konatif).

2. Definisi operasional variabel

Sikap guru adalah skor yang diperoleh dari guru mulai mengisi pengisian instrument penelitian untuk menerima atau menolak terhadap anak autisme di kelas reguler yang meliputi, 1) kognitif, 2) afektif, 3) konatif. Dalam penelitian ini terhadap satu variabel (variabel tunggal) yaitu sikap guru terhadap peserta didik autisme.

3. Kisi-kisi Instrument penelitian

Kisi-kisi instrumen terdiri dari satu variabel yaitu sikap guru kelas terhadap peserta didik autisme. Dimensi terbagi menjadi tiga yaitu kognitif, afektif, konatif, seperti yang terlihat pada table berikut ini:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrument Penelitian Sikap Guru Kelas Terhadap
Peserta Didik Autisme di Sekolah Dasar Penyelenggara
Pendidikan Inklusif Di Kota Bekasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor butir angket	Jumlah
Sikap Guru Kelas Terhadap Peserta Didik Autism di Sekolah Penyelengga ra Inklusif Di Kota Bekasi	Kognitif (Pengetahuan dan pemahaman terhadap peserta didik autisme)	karakteristik peserta didik autis segi aspek akademik	2, 7, 8	3
		karakteristik peserta didik autis segi aspek sosial	3, 13, 28, 29	4
		karakteristik peserta didik autis segi aspek emosi	1, 4, 6, 27	4
	Afektif (Perasaan dan keyakinan terhadap peserta didik autisme)	Akademik	5, 10, 15, 22, 25	5
		Sosial	9, 11, 12	3
		Emosi	14, 26	2
	Konatif (Tindakan atau respon yang diberikan terhadap peserta didik autisme)	Akademik	16, 17, 18, 21	4
		Sosial	23, 30	2
		Emosi	19, 20, 24	3

4. Uji Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum menggunakan instrumen untuk memperoleh data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dengan cara meminta pendapat pakar atau ahli (*judgment expert*) tentang instrumen yang telah disusun. Instrumen tersebut dikonsultasikan terlebih dahulu kepada pembimbing dan yang ahli dibidang penelitian atau evaluasi pendidikan. Hasil dari uji validasi tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Penelitian ini tidak dilakukan perhitungan reliabilitas karena dinyatakan instrument yang sudah valid akan selalu reliable.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan stastistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan dan mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya dengan membuat kesimpulan dari sasaran penelitian dan pembatasan masalah yang sudah diputuskan. Langkah-langkah dalam teknik analisa data adalah a) mencari skor tertinggi dan

terendah dari responden, b) mencari skor rata-rata dari jumlah skor yang diperoleh, c) mencari median, d) mencari modus.

Setelah itu, dianalisis untuk diambil kesimpulan apakah sikap guru terhadap anak autisme di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif dikatakan baik. Selain itu, hasil dari analisis data akan di deskripsikan untuk kemudian ditarik sebagai suatu kesimpulan.